

PROGRAM STUDI S1 FARMASI STIKES NOTOKUSUMO YOGYAKARTA

Ujian Akhir Semester Genap TA. 2022/2023

Mata Kuliah	: Pharmacovigilance (2 SKS)
Semester	: 6 (Enam)
Dosen Pengampu	: apt. Andrey Wahyudi, S.Farm.,M. Farm. Apt. Catharina Apriyani., M.Farm
Hari/ Tanggal Ujian	: Selasa, 02 Juli 2023
Pukul	: 08.00 – 09.40

Pilihlah jawaban yang paling tepat dan benar!

1. Seseorang yang mewarisi gen spesifik yang dapat mengontrol perubahan senyawa kimia obat tertentu dan dapat mengakibatkan akumulasi obat yang menimbulkan bahaya bagi hati merupakan gangguan penyakit hepar akibat...
 - a. Hepatotoksik terganggu dosis
 - b. **Toksisitas idiosinkratik**
 - c. Alergi obat
 - d. Stimulasi autoimun
 - e. Stimulasi apoptosis
2. Keadaan akibat kegagalan produksi dan/atau pengeluaran empedu sehingga dapat menyebabkan gagal penyerapan lemak dan vitamin A, D, E, K oleh usus juga adanya penumpukan asam empedu, bilirubin dan kolesterol di hati disebut sebagai...
 - a. Perlemakan hati
 - b. Sirosis hati
 - c. Hepatitis
 - d. Abses Hati
 - e. **Kolestasis dan Jaundice**
3. Pengukuran aktivitas ALT/SGPT dan AST/SGOT dilakukan untuk uji...
 - a. **Kelainan sel hati**
 - b. Fungsi kolestasis
 - c. Penanda penyakit hati autoimun
 - d. Keganasan hati
 - e. Infeksi virus hepatitis
4. Obat yang menyebabkan hepatotoksik akut terutama pada penggunaan dosis besar dan diketahui dapat menyebabkan cedera hepatoseluler akut dan serius akibat dari overdosis yang disengaja atau tidak disengaja adalah...
 - a. Ranitidin
 - b. Seftriakson
 - c. Spironolakton

- d. Parasetamol
 - e. Furosemide
5. Seorang pria berusia 66 tahun mengeluh kelelahan dan mengalami penurunan berat badan. Pria ini memiliki anemia normostik. Berdasarkan tes fungsi hati ini, menunjukkan bahwa pria ini mengalami...

Albumin	22 g/L (34–48)
Protein	59 g/L (65–85)
Total bilirubin	12 μ mol/L (2–24)
GGT	926 U/L (<60)
ALP	527 U/L(30–110)
ALT	104 U/L (<55)
AST	96 U/L (<45)

- a. Perlemakan hati
 - b. Kolestasis
 - c. Abses hati
 - d. Sirosis hati
 - e. Hepatitis
6. Kelainan darah yang disebabkan oleh penghancuran sel darah merah oleh antibodi yang bekerja melawan antigen pada membran eritrosit disebut...
- a. Leukimia
 - b. Methemoglobinemia
 - c. Anemia aplastik
 - d. Anemia sideroblastic
 - e. *Immune Hemolytic Anemia*
7. Di bawah ini adalah obat-obatan yang menginduksi terjadinya *Immune Hemolytic Anemia* (IHA), kecuali....
- a. Penisilin
 - b. Sefalosporin
 - c. Methyldopa
 - d. Isoniazid
 - e. Oxalipatin
8. Salah satu *management* dalam mengatasi kelainan darah akibat obat adalah dengan pemberian vitamin B12 dan asam folat. Hal tersebut dilakukan untuk mengatasi kelainan darah...
- a. Methemoglobinemia
 - b. Anemia *sideroblastic*
 - c. *Anemia megaloblastic*
 - d. Neutrophilia
 - e. Neutropenia
9. Obat yang bisa menginduksi terjadinya *anemia aplastic* adalah...
- a. Chloropamide
 - b. Antibiotik beta-laktam
 - c. Tamoxifen

- d. Chloramphenicol
 - e. Aspirin
10. Ribavirin adalah salah satu obat yang menginduksi terjadinya anemia. Di bawah ini adalah mekanisme Ribavirin dapat menyebabkan anemia...
- a. Mediasi sistem imun
 - b. Menghabiskan ATP dan kerusakan membran oksidatif
 - c. Menyebabkan disfungsi dengan menghambat penyerapan serotonin
 - d. Mengganggu adhesi atau agregasi platelet
 - e. Meningkatkan toksisitas
11. Fluoxetine dan antidepresan trisiklik merupakan obat yang bisa menginduksi disfungsi platelet, mekanismenya adalah...
- a. Mengoksidasi hemoglobin
 - b. Mengganggu adhesi atau agregasi platelet
 - c. Meningkatkan toksisitas
 - d. Menyebabkan disfungsi dengan menghambat penyerapan serotonin
 - e. Menghabiskan ATP dan kerusakan membran oksidatif
12. Contoh obat yang jika digunakan dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan katarak adalah....
- a. Tamsulosin
 - b. Amiodarone
 - c. Digoxin
 - d. Ethambutol
 - e. Allopurinol
13. Di bawah ini adalah penanganan untuk mengatasi gangguan pada mata yang terjadi akibat efek samping obat, kecuali....
- a. Konsultasi dengan spesialis mata untuk memantau efek samping penggunaan obat terhadap pengelihatn pasien
 - b. Skrining pasien sesudah melakukan pengobatan
 - c. Monitoring toksisitas pada bagian mata
 - d. Mengurangi dosis obat
 - e. Menghentikan penggunaan obat
14. Contoh obat yang bisa menyebabkan glaukoma tertutup, adalah...
- a. Epinephrine, Salbutamol dan Topiramate
 - b. Docetaxel dan Paclitaxel
 - c. Tamoxifen
 - d. Linezolid
 - e. Amiodarone
15. Ethambutol bermanfaat untuk mengatasi tuberkulosis (TBC) dan biasanya dikombinasikan dengan beberapa antibiotik lain, seperti rifampicin dan isoniazid. Salah satu efek samping yang ditimbulkan obat ethambutol adalah gangguan pada mata, yaitu...
- a. Katarak
 - b. Abnormalitas retina
 - c. Mata kering
 - d. Glaukoma

- e. **Neuritis optik**
16. Gangguan mata seperti menguningnya dan pengelihatannya kabur akibat toksisitas fotoreseptor adalah efek samping yang disebabkan oleh obat...
- Tamsulosin
 - Gabapentin
 - Digoxin**
 - Tetrasiklin
 - Prednisolon
17. Penglihatan kabur dan redup, silau saat berkendara merupakan gejala gangguan mata...
- Glaukoma
 - Penyakit kornea
 - Neuritis optik
 - Katarak**
 - Inflamasi mata
18. Obat yang bisa menyebabkan abnormalitas pada retina adalah...
- Tamoxifen**
 - Linezolid
 - Amiodarones
 - Paracetamol
 - Busulfan
19. Obat diluar indikasi yang tertera dalam label atau diluar persetujuan oleh Lembaga izin edar seperti Badan POM dan FDA (*Food and Drug Administration*) disebut sebagai...
- Obat on-label
 - Obat off-label**
 - Obat kontraindikasi
 - Obat palsu
 - Obat *misuse*
20. Misoprostol adalah obat yang digunakan sebagai sitoprotektif pada ulkus peptikum. Off-label misoprostol adalah digunakan sebagai penginduksi persalinan. Penggunaan obat tersebut termasuk dalam kategori off-label....
- Usia
 - Dosis
 - Indikasi**
 - Kontraindikasi
 - Rute pemberian
21. Salbutamol sulfat diberikan pada pasien anak usia 1,7 tahun, 10 bulan, 9 bulan, 8 bulan, 6 bulan dan 7 bulan. Penggunaan ini termasuk dalam kategori obat off-label...
- Usia
 - Dosis
 - Indikasi
 - Kontraindikasi
 - Rute Pemberian**

22. Penelitian tentang penggunaan obat off-label pada anak di Apotek Kota Yogyakarta menunjukkan bahawa sebagian besar pasien anak mendapatkan obat antihistamin seperti tripolidin, siprohetadin dan bromfeniramin maleat. Hal ini tidak sesuai dengan penggunaan resmi menurut BNFC 2015 dan termasuk dalam kategori off-label...
- Usia
 - Dosis
 - Indikasi
 - Kontraindikasi
 - Rute Pemberian
23. Salbutamol yang diberikan secara per oral memiliki efek bronkodilator yang lebih lambat sehingga memiliki risiko tertelan secara tidak sengaja oleh anak dibawah 2 tahun. Efek samping yang dapat ditimbulkan dari penggunaan salbutamol oral adalah...
- Mual
 - Muntah
 - Urtikaria
 - Idiopati kronis
 - Vasodilatasi
24. Penggunaan obat Methotrexate (MTX) dalam kehamilan ektopik termasuk dalam kategori off-label...
- Usia
 - Dosis
 - Indikasi
 - Kontraindikasi
 - Rute Pemberian
25. Pemberian aspirin pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya preeklamsia dengan dosis yang diberikan adalah 81 – 162 mg sekali sehari pada usia kehamilan 12 – 16 minggu termasuk dalam kategori off-label...
- Usia
 - Dosis
 - Indikasi
 - Kontraindikasi
 - Rute Pemberian
26. Erupsi eksantematosa atau makulopapular, sering dilaporkan sebagai "ruam obat" atau "erupsi obat," merupakan jenis ADR *paling umum*. Erupsi obat pada anak-anak salah satu penyebabnya adalah.....
- Infeksi virus
 - Infeksi jamur
 - Infeksi bakteri
 - Infeksi protozoa
 - Infeksi amoeba
27. Erupsi eksantematosa atau makulopapular dengan mekanisme utamanya imunologis, dan sesuai dengan tipe IV yang dimediasi sel tertunda reaksi hipersensitivitas. Biasanya erupsi terjadi pada pukul..... dan.....hari.
- Pukul 4 dan 14 hari
 - Pukul 5 dan 14 hari

- c. Pukul 6 dan 14 hari
 - d. Pukul 7 dan 14 hari
 - e. Pukul 8 dan 14 hari
28. Gejala erupsi terdiri dari makula eritematosa, papula, seringkali simetris. mulai di batang, ekstremitas atas, dan semakin menjadi konfluen. erupsi biasanya polimorf: morbilliform atau kadang² urtikaria pada tungkai, konfluen pada dada, purpura di kaki. Pengobatan sebagian besar bersifat suportif. Obat yang dapat digunakan adalah....
- a. Kortikosteroid topikal, emolien, agen antipruritic sistemik
 - b. Asetaminofen
 - c. Caladine, betadine
 - d. Body lotion
 - e. Moisturizer, sunscreen
29. Urtikaria, angioedema, dan anafilaksis dapat menyebabkan reaksi hipersensitivitas tipe I yang dimediasi oleh antibodi imunoglobulin E (IgE) yang dicontohkan pada alergi antibiotik golongan.....
- a. Sefalosporin
 - b. Fluoroquinolone
 - c. Penisilin
 - d. Makrolida
 - e. Tetrasiklin
30. Gejala angioderma dengan urtikaria terdiri dari bengkak yang pucat atau merah muda mempengaruhi wajah (kelopak mata, bibir, telinga, dll), tetapi juga mulut mukosa, lidah, laring, faring, dan sebagainya. Urtikaria diklasifikasikan menjadi akut, bila *erupsi berlangsung selama*.....
- a. <6 minggu
 - b. <4 minggu
 - c. <8 minggu
 - d. <5 minggu
 - e. <10 minggu
31. Banyak obat yang dapat menyebabkan urtikaria (paling sering tipe akut), tetapi >80% kasus *urtikaria terkait dengan penyebab lain (sengatan serangga, alergi makanan*. Contoh kemungkinan tersering pasien alergi makanan adalah karena.....
- a. Roti
 - b. Seafood
 - c. Buah-buahan
 - d. Gandum
 - e. Biji-bijian
32. Reaksi parah yakni *anafilaksis*, melibatkan sistem lain dan menyebabkan gangguan pernapasan, *shock*, dan akhirnya kematian. Dalam keadaan darurat jika angioedema parah dan terjadi anafilaksis. Obat injeksi yang direkomendasikan adalah....
- a. Dopamine
 - b. Epinefrin
 - c. Clozapine
 - d. Morfin
 - e. Fentanyl

33. Fototoksitas dapat terjadi pada siapa saja yang menerima obat fototoksik dalam jumlah yang cukup, bersama dengan eksposur cahaya yang tepat. Manifestasi klinis biasanya muncul sebagai sengatan matahari berlebih yang hanya terjadi di daerah yang terpapar sinar matahari disertai hiperpigmentasi. Kondisi lain menyebabkan eritema. Dosis minimal radiasi ultraviolet (UV) yang LEBIH SERING digunakan untuk mengatasi gejala tersebut adalah....
- UVA
 - UVB
 - UVC
 - UVD
 - UVE
34. Untuk obat dengan eliminasi paruh singkat, administrasi di malam hari cukup untuk menurunkan risiko di bawah ambang klinis. Dalam fotoalergi, penarikan obat selalu dianjurkan, karena risikonya lebih buruk, bahkan dengan dosis UV rendah. Obat yang dapat digunakan dalam kasus fotoalergi adalah....
- Analgetic-antipiretic
 - Kortikosteroid topikal-agen antipruritic sistemik
 - Imunomodulator
 - Suplemen
 - Vitamin
35. Vaskulitis adalah peradangan yang dimediasi oleh kekebalan dan kerusakan pada dinding pembuluh darah disebabkan oleh berbagai agen, terutama infeksi dan penyakit pembuluh darah kolagen (idiopatik). Obat yang bermanfaat untuk kondisi ini adalah....
- Antikoagulan
 - Antiepilepsi
 - Kortikosteroid sistemik
 - Antihistamin
 - Antihipertensi
36. Reaksi obat dengan eosinofi (70% kasus) dan symptom sistemik (hipersensitivitas) dicontohkan pada pemberian antiepilepsi dan sulfonamid. Obat dengan potensi tinggi membantu dalam manifestasi kulit adalah.....
- Kortikosteroid inhalasi
 - Kortikosteroid topikal
 - Antihistamin oral
 - Antihistamin topikal
 - Antipyretic- analgetic
37. Reaksi obat dengan eosinofi (70% kasus) dan symptom sistemik (hipersensitivitas) dicontohkan pada pemberian antiepilepsi dan sulfonamid. Obat dengan potensi tinggi membantu saat ada keterlibatan organ internal adalah.....
- Antibiotic
 - Antijamur
 - Kortikosteroid sistemik
 - NSAID
 - AINS

38. Pemfigus adalah lepuh autoimun kronis yaitu penyakit yang dipicu oleh reaksi autoantibodi konstituen normal desmosom, strukturnya yang memberikan perlekatan antar sel epidermis disebabkan oleh d-penisilamin dan obat yang mengandung radikal tiol, seperti....
- Kaptopril – Piroxicam**
 - Meloxicam – Mecobalamin
 - Asam Mefenamat – Aspirin
 - NAC – Ambroxol
 - CTM – Ibuprofen
39. Secara klinis, merah, plak nyeri berkembang menjadi nekrosis, lepuh hemoragik, bisul, dan seterusnya sebagai akibat dari trombus oklusif pembuluh kulit dan jaringan subkutan pada nekrosis kulit yang diinduksi antikoagulan, di contohkan pada obat....
- Vit B6
 - Fenitoin
 - Warfarin**
 - PCT
 - Na Dikofenak
40. Ny. BC (45th, BB 58 kg), menderita Hipertensi sejak 1 bulan ini. Dokter memberikan resep obat Captopril untuk mengontrol tekanan darahnya. Diketahui ia batuk sejak konsumsi obat tersebut. Monitoring: frekuensi batuk, tekanan darah, tes sputum untuk mengetahui penyebab batuk. Antihipertensi tersebut dari golongan.....
- ACEI**
 - ARB
 - BB
 - Tiazid
 - CCB
41. Obat-obat seperti morfin, heroin, petidin adalah obat yang menekan sentrum saluran napas dan penekanan bertambah sesuai penambahan dosis. Monitoring: kadar obat didalam darah/serum, TTV. Merupakan obat golongan....
- Psikotropika
 - Precursor
 - OWA
 - Analgetic
 - Narkotik-Opioid**
42. Obat golongan sedative-hipnotik meningkatkan aksi penghambatan neurotransmitter GABAergik menyebabkan penghambatan di SSP dan sistem neural lain meningkat, menjadi hipoksia, koma, dan gagal nafas. Contohnya adalah....
- Benzodiazepine**
 - Vit K
 - Loratadine
 - CTM
 - Cetirizine
43. Obat susunan saraf otonom-penyekat adrenergik menghambat adrenoreseptor beta di jantung, pembuluh darah perifer, bronkus, pancreas, hati, menyebabkan konstriksi pada bronkus sampai asma. Yaitu obat golongan....
- CCB

- b. Beta bloker
 - c. Tiazid
 - d. ACEI
 - e. ARB
44. Obat susunan saraf otonom-penyekat adrenergik menghambat adrenoreseptor beta jantung, pembuluh darah perifer, bronkus, pancreas, hati, menyebabkan konstriksi pada bronkus sampai asma. Sehingga harus dihentikan penggunaannya dan mengganti dengan diuretik. Monitoring obat tersebut dari farmasi adalah....
- a. TTV
 - b. Hematologi
 - c. Asam urat
 - d. Gula darah
 - e. Lipid
45. Seorang pasien datang ke Apotek untuk membeli obat setelah mengonsumsi udang dan lobster. Gejalanya ruam kemerahan, bentol, pusing kepala, mual-muntah, dan gatal-gatal. Apa rekomendasi anda sebagai farmasi yang bertugas di Apotek...
- a. Merujuk pasien ke RS
 - b. Memberi obat untuk mengatasi gejala
 - c. Menyarankan terapi non farmakologi
 - d. Menghentikan pengobatan dan ganti dengan obat lain
 - e. Menjelaskan kemungkinan gejala karena respon alergi
46. Obat-obat seperti morfin, heroin, petidin adalah obat yang menekan sentrum saluran napas dan penekanan bertambah sesuai penambahan dosis. Penatalaksanaan depresi pernapasan diatasi dengan pemberian....
- a. Codein
 - b. Naloxon
 - c. NAC
 - d. Na diklofenak
 - e. Kalium diklofenak
47. Frekuensi kejadian aspirin menginduksi bronkospasme meningkat sebanding dengan usia 40 tahun berisiko 4 kali lebih besar daripada pasien yang lebih muda. Aspirin digunakan untuk sakit kepala, nyeri muskuloskeletal, dan demam. Dari golongan....
- a. Penisilin
 - b. Opioid
 - c. NSAID/AINS
 - d. Antibiotic
 - e. Imunomodulator
48. Obat susunan saraf otonom-penyekat adrenergik menghambat adrenoreseptor beta jantung, pembuluh darah perifer, bronkus, pancreas, dan hati, menyebabkan konstriksi pada bronkus sampai asma. Sehingga harus dihentikan penggunaannya dan mengganti dengan obat golongan....
- a. Diuretik
 - b. Analgetic
 - c. Antihelminthik
 - d. Antiemetik

e. Sedative-hipnotik

49. Frekuensi kejadian aspirin menginduksi bronkospasme meningkat sebanding dengan usia >40 tahun berisiko 4 kali lebih besar daripada pasien yang lebih muda. Aspirin digunakan untuk sakit kepala, nyeri muskuloskeletal, dan demam. Dengan mekanisme penghambatan jalur....
- a. Leukotriene
 - b. Bradykinin
 - c. Sitokinin
 - d. Siklooksigenase
 - e. Inflamasi
50. Secara teoritis semua obat dan metabolitnya dapat menimbulkan reaksi alergi/imunologik tergantung dari faktor penderita dan lamanya berlangsung proses sensitisasi dari pemakaian obat. Merupakan jenis ESO....
- a. Farmakokinetik
 - b. farmakodinamik
 - c. Imunologik
 - d. Genetic
 - e. ESO lainnya